

## Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV SD

Diman Nurjaman<sup>1\*</sup>, Anggia Suci Pratiwi<sup>2</sup>, Sunanah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya<sup>1,2,3</sup>

Email: [nurjamandiman10@gmail.com](mailto:nurjamandiman10@gmail.com)\*

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar siswa kelas 4 SD, dengan fokus pada tantangan sosial yang dihadapi siswa, seperti rendahnya hubungan sosial, kurangnya empati, dan konflik antar teman. Judul penelitian ini adalah "Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPS Kelas IV SD". Penelitian ini melibatkan 21 siswa kelas 4 SD dan menggunakan analisis korelasi dengan nilai 0,644, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Data distribusi menunjukkan normalitas dengan nilai  $\text{sig} = 0,200$  ( $\alpha = 0,05$ ). Metode analisis meliputi regresi linear sederhana dan uji-t. Hasil studi menunjukkan sensitivitas sosial dengan proporsi tinggi di 11,9%, kelas menengah 16%, dan kelas rendah 6,4%. Wawasan sosial juga tinggi di 13,9%, rata-rata 18%, dan rendah 67%. Kredibilitas lalu lintas sosial menunjukkan tingkat tinggi 7,9%, rata-rata 15,4%, dan rendah 3,8%. Temuan ini mengonfirmasi adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Interpersonal, Hasil Belajar.

**Abstract:** This study aims to investigate the relationship between interpersonal intelligence and learning outcomes of grade 4 students, focusing on the social challenges that students face, such as low social relationships, lack of empathy, and conflicts between friends. The title of this study is "The Relationship between Interpersonal Intelligence and Student Learning Outcomes in Grade IV Social Studies". This study involved 21 4th grade students and used correlation analysis with a value of 0.644, which indicates a strong relationship. Distribution data showed normality with a  $\text{sig value} = 0.200$  ( $\alpha = 0.05$ ). Analysis methods included simple linear regression and t-test. The study results showed social sensitivity with a high proportion in 11.9%, middle class 16%, and low class 6.4%. Social insight was also high at 13.9%, average at 18%, and low at 67%. Social traffic credibility showed a high level of 7.9%, an average of 15.4%, and a low of 3.8%. These findings confirm the existence of a positive and significant relationship between interpersonal intelligence and social studies learning outcomes, so the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected.

**Keywords:** Interpersonal Intelligence, Learning Outcomes.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya utama dalam mencapai tujuan Republik Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Konstitusi 1945, yaitu "untuk menerangi kehidupan rakyat." Pendidikan dianggap sebagai fondasi penting bagi kehidupan rakyat Indonesia saat ini dan masa depan, terutama dalam era globalisasi di mana kontribusi optimal dari warga negara sangat dibutuhkan (Zed, 2012).

Meskipun setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, pengembangan kecerdasan dan kemampuan individu perlu dioptimalkan. Kecerdasan melibatkan keterampilan yang dapat mempengaruhi hubungan sosial secara positif, seperti kerjasama, interaksi antara siswa, mahasiswa, guru, dan siswa, serta respons cepat dalam proses belajar (Syarifah, 2019). Menurut Tartila & Aulia (2021), kecerdasan manusia mencakup kemampuan untuk meningkatkan pengaruh positif terhadap orang lain, termasuk kemampuan berkolaborasi dan merespons ekspresi, suara, serta gerakan orang lain secara efektif.

Namun, berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SD, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam bersosialisasi. Hal ini terlihat dari kurangnya empati, hubungan sosial yang rendah, dan sikap yang tidak mendukung dalam berkomunikasi, termasuk kesulitan bahasa di antara siswa. Mengacu pada fenomena ini, peneliti merumuskan fokus penelitian pada Hubungan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV di SD.

## Tinjauan Pustaka

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif (Fuadi, 2017; Putri, 2020; Ritonga, 2014; Saufi & Royani, 2016). Individu dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi biasanya mampu mengidentifikasi emosi, motivasi, dan kebutuhan orang lain, serta menjalin hubungan yang baik. Mereka juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan bekerja secara efektif dalam kelompok. Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk merespons suasana hati, niat, dan keinginan orang lain dengan tepat (Tartila & Aulia, 2021).

Kecerdasan interpersonal sangat berhubungan dengan pencapaian pembelajaran anak-anak di sekolah (Wahyudi dalam Pangestu dkk., 2024). Anak-anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik dapat berdiskusi dengan lancar, berkomunikasi efektif dengan guru dan teman, serta memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Mereka memiliki keterampilan dalam bekerja sama dan beradaptasi dengan baik dalam tim, karena mereka dapat dengan cepat memahami karakter dan kepribadian orang lain.

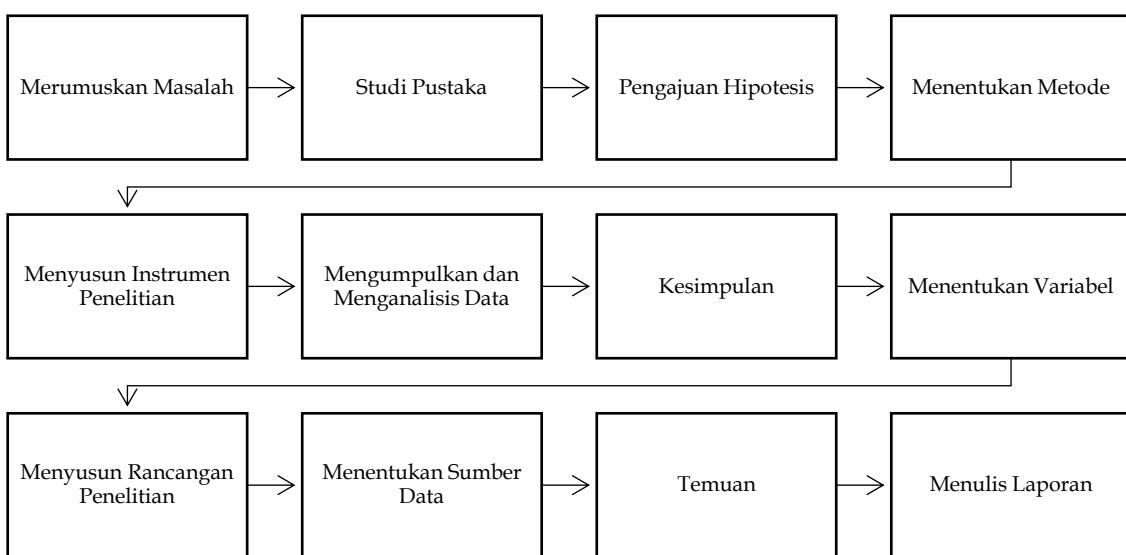
Penelitian oleh Agustini dkk. (2019), yang berjudul "Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar," menunjukkan bahwa siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui wawancara dan telah mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dengan teman-teman mereka. Siswa menunjukkan keberanian dalam mengekspresikan pendapat, memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pandangan yang berbeda, serta membantu teman yang kurang berani

mengungkapkan pendapat mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal termasuk faktor genetik, pendidikan orang tua, dan lingkungan.

Berdasarkan hal ini, penelitian ini fokus pada hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar siswa, mempertimbangkan pengaruh faktor genetik, pendidikan orang tua, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar siswa kelas IV. Metode korelasi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara dua variabel tanpa memanipulasi variabel yang ada (Sugiyono, 2019). Sebagaimana dijelaskan oleh Gay (dalam Sukardi, 2021), penelitian korelasi berfokus pada analisis hubungan antara variabel yang sudah ada, bukan pada pengaturan atau perubahan variabel tersebut.



**Bagan 1.** Alur Penelitian

Alur penelitian ini melibatkan beberapa langkah sistematis. Pertama, peneliti merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya, dilakukan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori yang relevan. Berdasarkan studi pustaka, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji. Kemudian, metode penelitian ditentukan dan instrumen penelitian disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah itu, data dikumpulkan dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data. Selain itu, peneliti menentukan variabel yang akan diteliti dan menyusun rancangan penelitian. Sumber data juga ditentukan untuk memastikan keakuratan informasi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk yang jelas, dan teori yang relevan ditemukan untuk mendukung temuan. Akhirnya, peneliti menyusun laporan penelitian untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

**Tabel 1.** Uji Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Kecerdasan Interpersonal	Hasil Belajar
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	1	.644**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	21	21
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan **Tabel 1** di atas bahwa uji koefisien korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,644. Maka hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dikategorikan memiliki hubungan yang kuat.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.47113481
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.088
	Negative		-.092
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Jika nilai sig >  $\alpha$  maka data berdistribusi normal. Karna nilai sig = 0,200 >  $\alpha$  = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

**Tabel 3.** Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68.027	8.190		8.307	.000
	xtotal	9.227	.198		.967	16.596 .000

a. Dependent Variable: ytotal

Berdasarkan **Tabel 3** di atas, maka didapatkan rumus regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 68.027 + 9.227$$

Dapat disimpulkan :

- 1) Konstanta (a) sebesar 68.027 yang berarti hasil belajar akan konstan sebesar 68.027 dipengaruhi variabel X yaitu kecerdasan interpersonal.
- 2) B (Nilai koefisien regresi X) kecerdasan interpersonal sebesar 9.227 artinya apabila kecerdasan interpersonal bertambah 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkatkan sebesar 9.227. koefisien bernilai positif, hal ini bisa diartikan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara variabel X (kecerdasan interpersonal) dengan variabel Y (hasil belajar).

**Tabel 4.** Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	68.027	8.190		8.307	.000
xtotal	9.227	.198		.967	16.596 .000

a. Dependent Variable: ytotal

Nilai t-hitung variabel penelitian ini adalah 16.596 dengan nilai signifikansi 0,000 yang terlihat pada tabel di atas. Maka ditunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel senilai ( $16.596 > 2.093$ ) dan nilai besar  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dikatakan t-hitung  $>$  t-tabel, hasilnya ialah adanya penerimaan pengaruh serta tersignifikan kedua variabel tersebut.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi penentuan lokasi dan waktu penelitian, serta persiapan alat penelitian yang akan digunakan. Dalam studi ini, sampel yang digunakan terdiri dari 21 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 32 item dengan 4 pilihan jawaban, yakni 4, 3, 2, dan 1. Skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 106, dengan skor terendah adalah 60, dan rata-rata skor yang diperoleh adalah 78.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua variabel dalam konteks SDN Kahiripan pada pelajaran IPS kelas IV. Kecerdasan interpersonal merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (Agnesiana dkk., 2023; Amitha Arjun Fatah, 2016; Putri, 2020). Individu dengan kecerdasan interpersonal tinggi cenderung lebih baik dalam memahami emosi, motivasi, dan kebutuhan orang lain, serta dalam membangun hubungan yang baik dan bekerja dalam tim (Basyari, 2013; Gardner, 2013; Syarifah, 2019). Menurut Tartila & Aulia (2021), kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk merespons emosi dan niat orang lain secara efektif.

Teori dasar dari Yaumi & Ibrahim (2016) menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berhubungan erat dengan kemampuan dan hasil belajar anak-anak di sekolah. Anak-anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik dapat berdiskusi dengan lancar dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, serta fleksibel dalam bekerja dalam tim.

Analisis data penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal rata-rata siswa SDN Kahuripan kelas IV berada pada kategori tinggi, dengan skor F sebesar 364. Penilaian wawasan sosial menunjukkan bahwa 11,9% data berada pada tingkat tinggi, 16% pada tingkat menengah, dan 6,4% pada tingkat rendah. Untuk komunikasi sosial, 7,9% data berada pada kategori tinggi, 15,4% pada kategori menengah, dan 3,8% pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tes harian IPS, 62% siswa berada pada kategori menengah, 24% pada kategori tinggi, dan 14% pada kategori rendah.

Analisis hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar menunjukkan korelasi sebesar 0,644 pada siswa kelas IV SDN Kahuripan. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 68.027 + 9.227X$ , di mana konstanta (a) sebesar 68.027 menunjukkan hasil belajar yang konstan ketika kecerdasan interpersonal tidak dipertimbangkan. Koefisien regresi (b) sebesar 9.227 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kecerdasan interpersonal akan meningkatkan hasil belajar sebesar 9.227. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji-t, nilai t yang diperoleh adalah 16,596 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t-hitung (16,596) lebih besar dari t-tabel (2,093) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan interpersonal (X) dan hasil belajar (Y).

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kahuripan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, dengan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kecerdasan interpersonal akan meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan kecerdasan interpersonal sebagai bagian dari kurikulum pendidikan, karena kemampuan ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan interaksi sosial siswa. Dengan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, diharapkan mereka akan lebih mampu berkolaborasi, berkomunikasi, dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Rekomendasi untuk penelitian dan praktik pendidikan selanjutnya meliputi integrasi program pelatihan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan sekolah, serta penyediaan pelatihan bagi guru untuk mendukung pengembangan kemampuan sosial siswa. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar, serta untuk menguji efektivitas berbagai metode dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di berbagai tingkat pendidikan.

## Referensi

Agnesiana, B., Susanto, S., Mahendika, D., Rumfot, S., & Sukmawati, E. (2023). The Analysis of Teacher Efforts to Developing Students Interpersonal and Intrapersonal Intelligence in Learning Activities. *Journal on Education*, 5(4), 11661-11666. <https://doi.org/10.31004/JOE.V5I4.2119>

Agustini, A., Awang, I. S., & Parida, L. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 120-128. <https://doi.org/10.31932/VE.V10I2.519>

Amitha Arjun Fatah. (2016). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Intis School Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 139-154. <https://journal.student.uny.ac.id/fiptp/article/view/3096>

Basyari, A. (2013). *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/18168/>

Fuadi, Z. (2017). Analisis Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Islam Harunyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(4). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V6I4.19791>

Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences: Memaksimalkan Potensi Dan Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*. Jakarta: Daras Books.

Pangestu, D., Lestari, W., Surahman, M., Mustakim, E., & Lestari, Y. D. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 1-10. <https://doi.org/10.52217/LENTERA.V17I1.1380>

Putri, Z. N. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu* [Institut Agama Islam Negeri Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6232/>

Ritonga, C. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(2), 71-81. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/5405>

Saufi, M., & Royani, M. (2016). Mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri siswa melalui efektivitas model pembelajaran PBL. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 106-115. <https://doi.org/10.33654/MATH.V2I2.35>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.

Syarifah, S. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176-197. <https://doi.org/10.32923/KJMP.V2I2.987>

Tartila, M. F., & Aulia, L. A.-A. (2021). Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53-66. <https://doi.org/10.35891/JIP.V8I1.2649>

Yaumi, M., & Ibrahim, N. (2016). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Kencana Prenadamedia Group. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14926/>

Zed, M. (2012). Engku Mohammad Sjafe'i dan INS Kayutanam: Jejak Pemikiran Pendidikannya. *TINGKAP: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial Budaya & Ekonomi*, 8(2), 173–188. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/1879>